
PENGELOLAAN PROSES DAN SUMBER DAYA TEKNOLOGI YANG TEPAT PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ISLAM

Dita Siti Agustina¹, Nora², Shofia Fitri³, Ilvia Anugrah⁴, Muhammad Nuzli⁵

Institut Agama Islam Syekh Maulana Qori Bangko

Ditasitiagustina029@gmail.com,¹ noralestari102002@gmail.com,²

shofiafitri3102@gmail.com,³ ilviaanugrah824@gmail.com,⁴

muhammad.nuzli@gmail.com⁵

Abstract

The proper management of technological processes and resources in Islamic religious learning at SMKN 1 Merangin is an important aspect in increasing the effectiveness and efficiency of Islamic religious education at the school. In today's digital era, the use of technology has become an integral part of education, including in the context of Islamic religious learning. This study aims to examine how SMKN 1 Merangin manages the Islamic religious learning process using appropriate technological resources. The research method used is a case study with data collection through interviews, observations, and document analysis. The results show that SMKN 1 Merangin has successfully integrated technology well in Islamic religious learning. Teachers use online learning platforms, supporting applications, and multimedia to deliver Islamic religious material more interactively and interestingly. In addition, the management of technological resources such as hardware and software is also carried out well.

Keywords: Appropriate Management, Technology Processes And Resources, and Islamic Education

Abstrak

Pengelolaan proses dan sumber daya teknologi yang tepat dalam pembelajaran Agama Islam di SMK N 1 Merangin merupakan aspek penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut. Diera digital saat ini, penggunaan teknologi telah menjadi bagian yang integral dari pendidikan, termasuk dalam konteks pembelajaran Agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana SMKN 1 Merangin mengelola proses pembelajaran Agama Islam yang menggunakan sumber daya teknologi yang tepat. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMKN 1 Merangin telah berhasil mengintegrasikan teknologi dengan baik dalam pembelajaran Agama Islam. Guru menggunakan platform pembelajaran online, aplikasi pendukung, dan multimedia untuk memberikan materi Agama Islam dengan lebih interaktif dan menarik. Selain itu, pengelolaan sumber daya teknologi seperti perangkat keras dan perangkat lunak juga dilakukan dengan baik.

Kata Kunci: Manajemen yang Tepat, Proses dan Sumber Daya Teknologi, dan Pendidikan Islam

PENDAHULUAN

Kecerdasan manusia telah menjadi kunci dalam evolusi teknologi, dari bentuk yang paling sederhana hingga sistem paling kompleks yang kita nikmati saat ini. Kemajuan ini telah merevolusi cara kita menjalani kehidupan sehari-hari, membuat berbagai aktivitas menjadi lebih mudah.

Menariknya, Al-Qur'an juga memberikan dasar teologis bagi perkembangan ini. Banyak ayatnya mengajak manusia untuk mempelajari alam semesta dan memanfaatkannya. Para cendekiawan Muslim menyebutkan ada sekitar 750 ayat yang secara eksplisit membahas fenomena alam, menekankan bahwa semua itu diciptakan dan ditundukkan oleh Tuhan untuk dimanfaatkan oleh manusia. Pemanfaatan sumber daya alam yang diberikan ini pada akhirnya melahirkan inovasi teknologi.

Dunia pendidikan Islam juga merasakan dampak dari inovasi teknologi ini, yang membawa konsekuensi ganda—baik manfaat maupun tantangan. Dari sisi positif, teknologi memfasilitasi proses belajar-mengajar, membuat materi lebih mudah diakses dan dipahami oleh siswa. Namun, dari sisi negatif, ketergantungan pada teknologi dapat mengikis interaksi sosial dan mendorong individualisme.

Integrasi teknologi dalam pendidikan sangat vital karena kebutuhan akan pengetahuan meluas melampaui batas-batas ruang kelas. Teknologi memungkinkan transfer informasi yang lebih efisien antar institusi, yang sangat krusial dalam konteks pendidikan Islam. Selain itu, teknologi membantu para pendidik untuk mengajar dengan materi yang lebih terstruktur, terpercaya, dan efektif. Oleh karena itu, bagi setiap pendidik, menguasai teknologi dan mengikuti perkembangannya merupakan suatu keharusan di era modern ini.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif untuk mendeskripsikan suatu fenomena secara mendalam dan langsung. Informasi dikumpulkan dari sumber-sumber utama (primer) dan sumber-sumber pendukung (sekunder). Pengumpulan data adalah tahapan penting dalam penelitian. Ada berbagai cara untuk mendapatkan data. Menurut Sugiyono (2011), penelitian ini menggunakan tiga metode, yakni wawancara yang merupakan Percakapan terstruktur untuk mengumpulkan informasi, observasi merupakan pengamatan langsung di lokasi penelitian, dan dokumentasi: Pengumpulan data berupa foto, video, atau media lainnya.

Wawancara dilakukan untuk mengidentifikasi dan memecahkan masalah penelitian. Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2013), wawancara adalah proses di mana dua orang bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab untuk memahami suatu topik. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru, dan siswa, yang merupakan sumber informasi utama. Observasi adalah pengamatan langsung di lapangan. Nasution menyatakan bahwa observasi

adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan karena berhubungan dengan kenyataan. Sugiyono (2013) menambahkan bahwa observasi adalah cara untuk mendapatkan hasil penelitian dengan turun langsung ke lokasi. Observasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang pengelolaan sumber daya dalam pembelajaran PAI di SMKN 1 Merangin. Dan dokumentasi menjadi pelengkap dari metode wawancara dan observasi. Data dokumentasi dapat berupa gambar, video, sketsa, dan lain-lain. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kredibilitas dan keandalan hasil penelitian. Dengan adanya bukti dokumentasi, penelitian dapat dipertanggungjawabkan selama proses di lapangan.

PEMBAHASAN

Pemanfaatan teknologi telah membawa perkembangan signifikan dalam pengelolaan pembelajaran dan sumber daya di SMKN 1 Merangin, khususnya untuk Pendidikan Agama Islam (PAI). Penggunaan teknologi kini menjadi bagian integral dari kurikulum. Para guru PAI berhasil mengintegrasikan alat-alat seperti komputer, proyektor, dan perangkat lunak interaktif ke dalam proses belajar-mengajar, yang terbukti meningkatkan daya tarik dan efektivitas pembelajaran.

Integrasi teknologi juga meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menyediakan akses ke berbagai sumber belajar, seperti video dan platform e-learning. Hal ini memungkinkan siswa untuk belajar mandiri dan memperdalam pemahaman mereka tentang PAI. Selain itu, teknologi mempermudah evaluasi dan pemantauan kemajuan siswa, sehingga guru dapat mengidentifikasi siswa yang membutuhkan bantuan tambahan.

Menurut Marjuan (2023), salah satu guru PAI di sekolah tersebut, penggunaan teknologi bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa. Siswa juga didorong untuk memanfaatkan teknologi sebagai sarana alternatif untuk menguasai materi pembelajaran. Media yang digunakan oleh guru PAI, seperti komputer dan proyektor, disesuaikan dengan materi ajar. Guru perlu memastikan bahwa penggunaan teknologi tersebut sesuai dengan kemampuan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Penerapan teknologi telah meningkatkan pengelolaan proses belajar-mengajar PAI. Para guru kini lebih mudah mengakses beragam sumber daya, seperti video, aplikasi, dan sumber daya daring lainnya, yang pada akhirnya meningkatkan interaktivitas dan pemahaman siswa terhadap materi.

Namun, pengelolaan sumber daya teknologi masih menghadapi beberapa tantangan. Terdapat kesenjangan akses teknologi di kalangan siswa, dan beberapa

siswa mungkin tidak memiliki perangkat yang diperlukan. Oleh karena itu, investasi infrastruktur teknologi lebih lanjut diperlukan untuk memastikan akses yang merata. Selain itu, perlu ada pelatihan yang memadai bagi para guru agar mereka dapat memanfaatkan teknologi secara optimal dalam proses pengajaran PAI.

KESIMPULAN

Teknologi memiliki peran vital dalam dunia pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMKN 1 Merangin. Teknologi tidak hanya mempermudah kehidupan manusia, tetapi juga sejalan dengan ajaran Al-Qur'an yang mendorong pemanfaatan alam semesta. Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan teknologi seperti komputer, proyektor, dan platform e-learning telah berhasil meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran PAI. Hal ini membuat materi lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa, sekaligus memungkinkan evaluasi kemajuan yang lebih baik.

Namun, terdapat tantangan penting yang harus diatasi, yaitu kesenjangan akses teknologi di antara siswa dan perlunya pelatihan yang memadai bagi guru. Dengan berinvestasi pada infrastruktur teknologi dan pengembangan profesional guru, manfaat teknologi dalam pendidikan dapat dinikmati secara merata, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Sopian, Asep, et al. "Pengelolaan (Managing) Teknologi Pendidikan Dan Peranannya Pada Pendidikan Agama Islam." *Edumaspol: Jurnal Pendidikan* 6.1 (2022):
- Darifah, Udung Hari, and Mohamad Erihadiana. "Pengelolaan (Managing) Teknologi Pendidikan Dan Penerapannya Pada Pendidikan Agama Islam." *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)* 3.1 (2022):
- Widyastuti, A., Mawati, A. T., Yuniwati, I., Simarmata, J., Pakpahan, A. F., Ardiana, D. P. Y., ... & Inayah, A. N. (2020). *Pengantar Teknologi Pendidikan*. Yayasan kita menulis.
- Nurdyansyah, Nurdyansyah, and Qorirotul Aini. "Peran Teknologi Pendidikan Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Iii Di Mi Ma'arif Pademonegoro Sukodono." *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1.1 (2022):
- Kom, S. *Pengembangan Teknologi Pendidikan Peranan pendidik dalam menggunakan media pembelajaran*. Penerbit Lakeisha, 2021.
- Salekun, Salekun. "Teknologi Pendidikan Ruang Lingkup Dan Telaah Dalam Perspektif Pendidikan Islam." *An-Nafah: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* 1.2 (2021):
- Roqib, Moh. *Ilmu Pendidikan Islam; Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*. LKIS Pelangi Aksara, 2009.